

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses audit atau yang dikenal di Kantor Akuntan Publik sebagai audit eksternal merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap perusahaan yang telah memenuhi syarat dan ketentuan berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 25 Tahun 2020. Audit eksternal mencakup banyak objek, salah satunya adalah laporan keuangan.

Dalam audit laporan keuangan, neraca atau laporan posisi keuangan adalah salah satu bagian yang penting. Terdapat 3 (tiga) komposisi yang membentuk laporan posisi keuangan, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Akun piutang dagang termasuk dalam komponen yang vital karena digunakan dalam perhitungan rasio dan sifatnya yang likuid, oleh karena itu piutang dagang menjadi satu dari sekian banyaknya akun yang sangat berpengaruh dalam penyusunan laporan posisi keuangan.

Tujuan auditing pada umumnya adalah memberikan suatu pernyataan pendapat mengenai apakah laporan keuangan klien telah disajikan secara wajar, dalam segala hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan auditor bekerja dengan menarik kesimpulan dari suatu proses auditing. Berkualitas atau tidaknya hasil pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan (Ilmiyati & Suhardjo, 2012).

Melakukan audit piutang dagang bertujuan untuk menyajikan dan mengungkapkan saldo secara benar dan akurat berdasarkan bukti transaksi dan fakta yang terjadi menurut peraturan, standar, dan ketentuan yang diberlakukan. Hal-hal tersebut dimulai dengan melakukan pengumpulan data, rekapitulasi, *tracing*, *vouching*, dan metode lainnya. Dengan diauditnya piutang dagang, maka penyajian laporan keuangan dapat menjadi akurat dan

pihak manajemen, *user*, dan *stakeholder* dapat mengambil keputusan dengan bijak dan tepat.

Kantor akuntan publik yang terletak di Kota Yogyakarta, Kantor Akuntan Publik Drs. Abdul Muntalib dan Yunus (KAP AMY) yang telah berpengalaman dalam pelayanan jasa. Jasa yang dimaksud terdiri dari jasa akuntansi, jasa audit, jasa perpajakan, dan jasa manajemen.

Pada bulan Januari, KAP AMY menerima klien dengan nama perusahaan PT XXX yang berlokasi di Provinsi Kalimantan yang bergerak di bidang agen, grosir, retail, dan pengadaan barang. Klien tersebut meminta jasa audit laporan keuangan kepada KAP AMY, karena saya sudah pernah memiliki pengalaman dalam melakukan audit piutang dagang, maka saya ditugaskan lagi untuk mengaudit piutang dagang PT XXX tersebut. Pengalaman dan ketertarikan saya terhadap audit mengenai piutang dagang, saya tuangkan ke dalam Tugas Akhir dengan topik audit dan saya beri judul "AUDIT PIUTANG DAGANG PT XXX DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DRS. ABDUL MUNTALIB DAN YUNUS".

## **1.2 Cakupan Pembahasan**

Tugas Akhir yang saya susun memiliki cakupan pembahasan yang akan membuat penulisan Tugas Akhir saya menjadi lebih akurat dan mudah dipahami. Cakupan pembahasan Tugas Akhir yang saya buat, yaitu:

1. Apa saja metode dan proses audit pada PT XXX di Kantor Akuntan Publik Drs. Abdul Muntalib dan Yunus (KAP AMY)?
2. Bagaimana metode dan proses audit pada PT XXX di Kantor Akuntan Publik Drs. Abdul Muntalib dan Yunus (KAP AMY)?
3. Apa saja dokumen yang digunakan dan dibutuhkan dalam proses audit dan akuntansi?
4. Apa saja hasil akhir dari proses audit tersebut?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Mengetahui metode dan proses audit yang digunakan oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Abdul Muntalib dan Yunus (KAP AMY) terhadap piutang dagang di PT XXX;
2. Memahami metode dan proses audit yang digunakan oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Abdul Muntalib dan Yunus (KAP AMY) terhadap piutang dagang di PT XXX;
3. Mengetahui dan menganalisis dokumen yang digunakan dan dibutuhkan dalam proses audit;
4. Mengetahui dan memahami hasil akhir dari proses audit.

Manfaat dari penulisan laporan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Bagi Penulis

- a. Meningkatkan kemampuan menulis dan menyusun karya ilmiah;
- b. Mengetahui perbedaan antara teori yang diajarkan dalam proses perkuliahan dengan fakta atau praktik yang terjadi di lapangan;
- c. Melatih kemampuan *hard skill*;
- d. Memperdalam pemahaman berkaitan dengan proses akuntansi;
- e. Memperdalam pemahaman berkaitan dengan proses audit.

2. Bagi Pembaca

- a. Menjadi referensi bagi mahasiswa Politeknik YKPN dalam menyusun Tugas Akhir;
- b. Menjadi acuan di dalam proses perkuliahan;
- c. Mengetahui dan memahami topik akuntansi piutang dagang;
- d. Mengetahui dan memahami topik audit piutang dagang.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik Drs. Abdul Muntalib dan Yunus (KAP AMY)

- a. Menjadi masukan serta evaluasi bagi KAP AMY;
- b. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem yang diterapkan KAP AMY;
- c. Menjadi arsip agar KAP AMY dapat melakukan verifikasi secara penuh terhadap Laporan Tugas Akhir yang telah saya susun.